

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI
SD NEGERI 1 PANJANGREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Arif Purnomo

14604221087

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI I PANJANGREJO

Disusun Oleh:

Arif Purnomo

NIM 14604221087

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas


Dr. Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi


Sujarwo, S.Pd.M.Or
NIP. 198303142008011012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1

PANJANGREJO

Disusun Oleh:

Arif Purnomo
NIM 14604221087

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal, 11 April 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Sujarwo, M.Or

Ketua Penguji/Pembimbing

.....

7.05.2018

Herka Maya Jatmika, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Sudardiyono, M.Pd.
Penguji

.....

.....

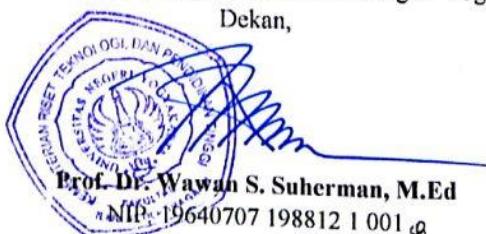
7.05.2018

.....

Yogyakarta, 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Purnomo

NIM : 14604221087

Program Studi: PGSD PENJAS

Judul TAS : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Yang menyatakan,



Arif Purnomo

NIM. 14604221087

MOTTO

1. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya (Arif Purnomo)
2. Selalu amalkan bismillah di setiap tindakan ataupun kegiatan karena semua akan mudah bila mendapat ridho dari Allah SWT (Arif Purnomo)
3. Hasil tidak akan mengkhianati usaha (Vitria Dwi Rahayu)
4. Pendidikan memang tidak menjamin sukses, tapi tanpa pendidikan kehidupan ini menjadi lebih sulit (Mario Teguh)
5. Kita terlahir tidak diwajibkan untuk berhasil, tetapi kita terlahir diwajibkan untuk selalu mencoba (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, antara lain:

1. Orang tua tercinta Bapak Subarjo dan Ibu Sutarmi yang sabar, bijaksana, setia dan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Semua keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya mendukung semua apa yang ingin saya capai.
3. Simbah saya yang tercinta Simbah Muji Wiyono yang selalu memberi masukan ataupun dukungan.
4. Almamater yang telah memberi peluang sangat berharga untuk masa depan.
5. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI
SD NEGERI 1 PANJANGREJO**

Oleh :

Arif Purnomo
NIM. 14604221087

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa Negeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar persentase dalam setiap faktor dan indikator.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 40 responden. Uji validitas instrument menggunakan rumus Pearson Product Moment dan hasilnya terdapat 5 butir pertanyaan yang gugur. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,882. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah sebagai berikut: sebanyak 3 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 25 siswa (62,5%) menyatakan tinggi, 10 siswa (25%) menyatakan sedang, 2 siswa (5%) menyatakan rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebesar 62,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah tinggi.

Kata kunci: Motivasi ekstrakurikuler, bola voli sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sujarwo, S.Pd.M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Pengaji, Sekretaris Pengaji, dan Pengaji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala sekolah SD Negeri 1 panjangrejo Sudiyana, S.Pd., yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri 1 Panjangrejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 April 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Motivasi	8
2. Macam-macam Motivasi	10
3. Fungsi Motivasi dalam Olahraga	15
4. Pengertian Permainan Bola Voli	15
5. Teknik Dasar Bola Voli	16
6. Bola Voli Mini	21
7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi Penelitian	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Konsultasi Ahli (Expert Judgment)	34
F. Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	39
2. Deskripsi Subjek Penelitian	39

3. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Hasil penelitian	40
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert	31
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Ujicoba penelitian	33
Tabel 3. Pengkategorian Data	38
Tabel 4. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Eksrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo	41
Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik	43
Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo	42
Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data faktor Motivasi Instrinsik	43
Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi ekstrinsik	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	55
Lampiran 3. Angket Uji coba	59
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba instrument	62
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reabilitas	64
Lampiran 6. Angket Penelitian	66
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian	69
Lampiran 8. Data Statistik Penelitian	72
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 10. Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. (Suryobroto dalam Susanto 2010: 6).

Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakan landasan karakter moral yang kuat melalui

internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktivitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. (khomsin, 210: 13).

Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatan dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. (Suryosubroto, 1997: 271).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasanya dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian. Jadi dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan di siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan diluar sekolah.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh sekolah sangat bervariasi, mulai dari bakat seni, olahraga dan tentunya dalam bidang-bidang lainnya yang tergantung dari kebijakan dan kemampuan sekolah dalam menangkap minat dan bakat siswanya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah cabang olahraga bola voli.

Permainan bola bagi siswa sekolah dasar (SD) dan SMP adalah bola voli mini. Bola voli mini lebih memfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi. Hal ini juga didasarkan pada *Long Term Athlete Development* bahwa usia prestasi atlet bola voli dimulai dari usia 18 sampai 25 tahun. Beberapa kesalahpahaman pelaku olahraga baik orang tua atlet maupun pelatih yang belum memahami tujuan latihan bola voli mini, sebagai contoh terlalu dini untuk memberikan dosis latihan harapannya agar anak segera mungkin mendapatkan prestasi, namun tidak memperhatikan perkembangan fisik dan mental yang dapat terganggu dengan adanya pola latihan yang dipaksakan. Tujuan latihan bola voli mini selain untuk anak merasa senang, juga mendapatkan nilai-nilai dalam olahraga beregu ini. Nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga bola voli ini diantaranya: kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, sportivitas dll. Selain tujuan tersebut permainan bola voli mini juga memiliki dampak pada kebugaran atau kekuatan tubuh dan juga pikiran yang sehat.

Motivasi juga salahsatu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni motivation. Namun perkataan asalnya adalah motive yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Sehingga dapat mendorong individu untuk medapatkan prestasi di sekolah dan pretasi yang di inginkan lainnya.

SD Negeri 1 Panjangrejo, memiliki program ekstrakurikuler yang sudah berjalan dengan baik. Program ekstrakulikuler di SD Negri 1 Panjangrejo bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakulikuler pilihan yang ada adalah ekstrakulikuler bola voli . Kegiatan ekstrakulikuler bola voli di SD Negri 1 Panjangrejo yang diikuti oleh kelas III, IV, V dan VI tetapi dalam ekstrakulikuler banyak di dominasi oleh kelas atas seperti kelas IV, V dan VI. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu hari rabu dan jum'at dari pukul 15.30-17.00 WIB. Ekstrakulikuler bola voli ini dilatih oleh guru penjas di SD Negri 1

Panjangrejo sendiri. Pada tahun 2017/2018 saat ini peserta ekstrakulikuler bola voli di SD Negri 1 Panjangrejo ada 40 orang siswa.

Kegiatan ekstrakulikuler bola voli di SD Negri 1 Panjangrejo sudah berjalan optimal. Namun prestasi ekstrakulikuler belum mendapatkan hasil yang optimal. Di kejuaraan tahun 2016/2017 voli putra mendapat peringkat 2 porseni, salahsatu siswa putri dari SD Negri 1 Panjangrejo ikut mewakili kejuaraan O2SN tahun 2015/2016 mendapat peringkat 3, poseni tahun 2017/2018 voli putra mendapatkan peringkat 3. Berdasarkan wawancara dengan pelatih, siswa banyak yang memiliki kemampuan individu yang cukup baik tetapi kebanyakan siswa yang mengikuti ekstrakulikuler belum mengetahui apa tujuan dari mereka mengikuti ekstrakulikuler bola voli.

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada tujuan yang di inginkan oleh siswa tersebut. Siswa akan memiliki motivasi yang lebih baik jika mereka memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu hal. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikler bola voli bias saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambahan atau kareana siswa ingin menjadi seoramh atlit yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu ada tujuan yang akan dicapai, karena dengan adanya tujuan yang di inginkan dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih baik dibandingkan orang yang tidak

memiliki tujuan. Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang di inginkannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler sehingga guru bisa memberikan motivasi dan diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang lebih baik untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya akan diangkat dalam penelitian yang ini adalah :

- 1.Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 panjangrejo sudah terlaksana dengan optimal, namun prestasi ekstrakurikuler bola voli belum maksimal.
2. Belum diketahui faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada belum diketahuinya seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang permasalahan dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo?”

E. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan untuk mengetahui tujuan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru juga dapat mengarahkan siswa yang berminat menjadi atlit voli.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi teori

1. Pengertian Motivasi

Tindakan atau perilaku manusia selalu di tentukan oleh dua faktor, yaitu faktor yang datang dari luar dan faktor yang datang dari dalam dirinya sendiri. Perilaku yang di dorong oleh kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri disebut sebagai motif. Motif diartikan sebagai pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu (Gunarsa, 1989: 90).

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “movere” yang mengandung arti “to move.” Jadi motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Ketika pelatih mengeluh karena atletnya tidak termotivasi untuk berlatih, atlet tersebut harus dibantu pelatih untuk menggerakan dan meningkatkan motivasinya (Anshel, 1990:100). Slenjutnya menurut Alderman (1974: 186) & Anshel (1990: 100) juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan kecenderungan pada arah dan selektivitas dari tingkahlaku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi, dan kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai. Maksud “direction” mengacu kepada arah, kegiatan, atau tertarik pada situasi tertentu. *Intensity* atau *effort* mengacu kepada seberapa besar usaha atlet untuk melakukan sesuatu pada situasi tertentu. Kaitan dengan pernyataan tersebut, Gage & Berliner (1984) yang dikutip Djiwandono

(2009: 329) menjelaskan bahwa menyamakan motivasi itu seperti mesin (*intensitas*), arah, kemudian (*direction*) pada sebuah mobil. Intensitas dan arah sulit untuk dipisahkan, intensitas dari motivasi digunakan untuk suatu kegiatan, tergantung pada besarnya intensitas dan besarnya arah (*direction*).

Pengertian motivasi menurut beberapa ahli (dalam komarudin, 2016: 24) mengemukkan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut menurut Loehr (1986: 110) juga menjelaskan bahwa motivasi adalah energi yang membuat segala sesuatu bekerja atau berfungsi.

Terkait dengan proses pelatihan, atlet harus memiliki motivasi diri (*self motivation*) yang merupakan sumber yang sangat kuat untuk membentuk energi positif. Tanpa motivasi penampilan akan menurun. Sedangkan menurut Loehr (1986: 111) menjelaskan secara tegas bahwa ketika Anda sudah kehilangan gairah dan tidak biasa menemukan alasan yang masuk akal, Anda sudah berhenti menjadi atlet kompetitif. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa jika atlet tidak memiliki keinginan maka berhentilah sebagai atlet kompetitif.

Memenuhi pokok-pokok uraian di atas, maka motivasi dapat di definisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan

aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Persisten* dalam berperilaku. *Direction*, *intensity*, dan *persisten* dalam berperilaku. *Direction* menunjukkan pada bentuk aktivitas yang dipilih untuk dilakukan. *Intensity* menggambarkan seberapa besar banyak usaha untuk melakukan aktivitas. Sedangkan *persisten* menggambarkan lamanya waktu dalam melakukan aktivitas.

Berdasarkan teori beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Macam-macam Motivasi

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Menurut E. Mulyasa (2002: 120), motivasi intrinsik adalah motivasi

yang datang dari dalam diri seseorang. Motivasi dalam pembahasan ini akan sangat erat dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa. Muhibbin Syah (2012: 153) dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan motivasi intrinsik sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang timbul dan dipengaruhi hal-hal dari dalam diri individu tersebut. Secara spesifik beberapa tokoh menjelaskan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau siswa yang belajar adalah sebagai berikut.

Kehadiran fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organik yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi yang ada dalam diri seseorang.

Motivasi akan semakin tinggi apabila didukung dengan perhatian dan rasa senang. “Salah satu cara yang kelihatannya logis untuk memotivasi siswa selama pelajaran adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa” (Sri Esti Wuryani, 2002: 365). Menurut Eva Latipah (2012: 178), Salah satu faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat.

Pendukung faktor intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi.

Motivasi intrinsik mengacu pada kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesenangan dan kepuasan. Seseorang akan termotivasi secara intrinsik untuk terlibat dalam sebuah aktivitas ketika mereka merasa nyaman dan ingin kompeten (Anshel, 1990: 107). Hal yang sama juga dijelaskan oleh Vallerand & Rousseau (2001: 1) bahwa motivasi intrinsik memiliki keterkaitan dengan perasaan nyaman serta senang dalam olahraga yang merupakan faktor penting daripada performa olahraga.

Menurut W.S Winkel (1983:28) bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan di teruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya anak belajar dengan ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah selengkap-lengkapnya. Menurut Muhibbin Syah (1989: 136-137), motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong dalam tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap kebutuhan tersebut, misalnya kebutuhan untuk masadepan siswa tersebut.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi motivasi intriksik dalam penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo antara lain: 1) Fisik, 2) Minat, 3) Bakat, 4) Rasa ingin tahu, 5) Senang.

2) Motivasi Ektrinsik

Menurut E. Mulyasa (2002: 120), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang. Menurut Sardiman A.M. (2001: 88), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Oemar Hamalik (2001:163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. “Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkahlaku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya” (Singgih D. Gunarsa, 2004: 51). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang membuat manusia untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu tersebut.

“Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut Kamles dalam Singgih D. Gunarsa (1989: 103) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam berolahraga adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan.

Deci (1975); Anshel (1990: 107) menjelaskan bahwa keinginan untuk melakukan sesuatu karena antisipasi dari faktor eksternal seperti uang atau tropi. Motivasi ekstrinsik merupakan keinginan untuk menampilkan suatu aktifitas karena adanya penghargaan dari luar dirinya. Dengan demikian, motivasi ekstrinsik akan berfungsi manakala ada rangsangan dari luar diri seseorang. Misalnya seseorang terdorong untuk berusaha atau berpartisipasi sebaik-baiknya disebabkan karena : menariknya hadiah-hadiah yang dijanjikan kepada atlit bila menang, perlawatan keluar negeri, akan dipuja orang, akan menjadi berita di koran-koran dan TV, ingin mendapat setatus di masyarakat.

Faktor lingkungan dapat pula berperan sebagai bagian yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut M. Dalyono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orangtua, guru, teman-teman, atau anggota masyarakat. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Singgih D. Gunarsa (1989: 101), Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam berolahraga. Selanjutnya disampaikan: "...dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat penghargaan atau uang.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo antara lain: 1) Lingkungan, 2) Keluarga, 3) Teman, 4) Guru

atau Pelatih, 5) Setatus Sosial, 6) Hadiah

3. Fungsi Motivasi dalam Olahraga

Untuk mencapai prestasi yang diharapkan perlu adanya motivasi, makin besar motivasi yang diberikan maka kemungkinan berhasil pula prestasi seseorang. Dengan demikian motivasi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi seseorang, dengan kata lain setiap tingkah laku dari individu selalu disertai adanya motivasi. Menurut (Sardiman A. M. 2007 : 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi, sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

4. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan olahraga beregu, masing-masing regu terdiri dari enam orang, regu yang saling bertanding dipisahkan oleh sebuah *net*, sehingga tidak terjadi kontak badan antar pemain yang sedang bertanding, (Nenden, 2009: 2). Pendapat dari Sukintaka dkk, (1979: 17) menyatakan bahwa, “Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk mem-volley bola diudara, hilir mudik di atas jaring net dengan

maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.”

Pendapat dari Sri Mawarti, (2009:69) menyatakan bahwa, “bola voli merupakan permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi *net*. Setiap tim berusaha untuk melewatkannya bola secepat mungkin ke daerah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah”. Pendapat lain mengatakan bahwa permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Dasar permainan bola voli ialah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas *net* atau jaring dan mempertahankannya supaya tidak jatuh dilapangan sendiri”, (A. Sarumpeat dkk, 1992: 78).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan permainan bola voli adalah permainan beregu yang terdiri atas dua regu, setiap regu terdiri atas enam orang pemain dan saat bertanding dipisahkan oleh sebuah *net* yang bertujuan untuk menjatuhkan bola dilapangan lawan serta berusaha untuk menahan bola supaya tidak jatuh dilapangan sendiri.

5. Teknik Dasar Bola Voli

Menurut pendapat dari M. Yunus, (1992: 68) bahwa “Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pendapat lainnya mengatakan bahwa, “Teknik adalah suatu proses

melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Sukintaka dkk, 1979: 28).

Teknik adalah prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna, (Dieter Beutelstahl, 1978: 9). Pendapat A. Sarumpaet dkk, (1992: 87), mengatakan bahwa “Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki dan di kuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *block*.

a. *Passing* bawah

Prinsip dasar bermain bola voli yaitu upaya seorang pemain bola voli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan dilapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing* M. Yunus (1992: 79) menyatakan bahwa *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Nuril Ahmadi (2007: 23) mengatakan bahwa kegunaan *passing* bawah antara lain:

- 1) Untuk menerima bola servis

- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*
- 3) Untuk pengembalian bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan *net*.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Berdasarkan batasan *passing* di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

b. *Passing* atas

Pendapat dari Aip Syaifudin dan Muhadi (1992: 190), mengatakan bahwa “*Pass* atau *passing* atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan malalui atas jaing. Teknik *pass* atas itu sikap permulaan mengambil sikap normal. Dalam bermain bola voli sikap siap normal itu adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan sembang yang labil”, (Sukintaka dkk, 1979: 29).

Nuril Ahmadi (2007: 26) mengatakan bahwa “Variasi teknik memainkan bola *passing* atas antara lain:

- 1) *Passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala
- 2) *Passing* atas ke arah samping pemain
- 3) *Passing* atas sambil meloncat ke atas
- 4) *Passing* sambil menjatuhkan diri ke samping
- 5) *Passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

Passing adalah suatu usaha dari seseorang pemain bola voli dengan cara melakukan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri, (A. Sarumpaet dkk, 1992: 87).

c. *Servis*

Pendapat dari Nenden (2009: 3) mengatakan bahwa “Pukulan pembukaan saat bermain voli dinamakan *service*. Pendapat lainnya mengatakan bahwa *servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui *net* ke daerah lawan, (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Pukulan *servis* adalah pukulan yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan. Apabila pukulan *servis* tidak dapat dikembalikan oleh lawan, maka regu *servis* akan mendapatkan satu nilai kemenangan. Oleh sebab itu regu *servis* (*server*) selalu berusaha agar *servisnya* sulit atau tidak dapat dikembalikan oleh lawan. (A. Sarumpaet dkk, 1992: 95). Pendapat dari Barbara L. Vierra dan Bonnie Jill Fergusson (2004: 27) mengatakan bahwa, “*Servis* adalah teknik dalam bola voli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan anda; hanya anda sendiri yang bertanggungjawab atas tindakan anda. Kesalahan

dalam *servis* adalah biasanya dilakukan secara tidak sengaja dan lebih dikarenakan faktor mental daripada faktor fisik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui *net* ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan disetiap permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan.

d. Teknik *smash*

Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. *Smash* atau pukulan keras disebut juga *spike* merupakan bentuk yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam dan variasinya, (Nuril Ahmadi, 2007: 31). Pendapat dari Pranatahadji, (2009: 31) mengatakan bahwa “*Smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

Pendapat dari A. Sarumpaet dkk, (1992: 99) mengatakan bahwa “*Smash* atau *hard spike* ialah pukulan serangan yang keras. Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (*net*), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam ke bawah”. Smash adalah pukulan utama penyerangan dalam bola voli. untuk menjadi seorang *smasher* harus meloncat lebih tinggi, pandai memukul bola saat

melayang di udara dan juga harus mampu menjangkau bola dengan baik, (Nenden, 2009: 12).

e. *Block*

Pendapat dari Nenden (2009: 13) mengatakan bahwa,

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menahan serangan lawan. *Block* sangat erat kaitannya dengan teknik bertahan di atas net. Keberhasilan *block* ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan oleh satu pemain, dua pemain, atau tiga pemain. *Block* juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *block* aktif dan *block* pasif. *Block* aktif yaitu saat melakukan *block*, tangan digerakkan dengan kuat dan posisi lengan dekat sekali dengan *net*. Sedangkan *block* pasif adalah saat melakukan *block* tangan pemain dijulurkan ke atas tanpa digerakkan.

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* relatif kecil karena arah bola smash yang akan *diblock* dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan pada bola yang sedang dipukul lawan, (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah dasar untuk dapat bermain bola voli, dalam teknik dasar permainan bola voli antara lain, *passing* bawah, *passing* atas, *servis* bawah, *smash* dan *block*.

6. Bola Voli Mini

Bola voli mini lebih menfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi melainkan hanya diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bolavoli

menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bolavoli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, dalam Lawan, 2015: 22).

Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putri) (dalam Mawarti, 2009: 14), yaitu:

- a. lama bermain *two winning set*
- b. linggi net 2,00 meter
- c. lapangan 12,00 x 6,00 meter
- d. setiap regu 4 pemain inti dan 2 cadangan
- e. pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
- f. servis harus giliran.
- g. ketika dilakukan servis semua pemain harus dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang.

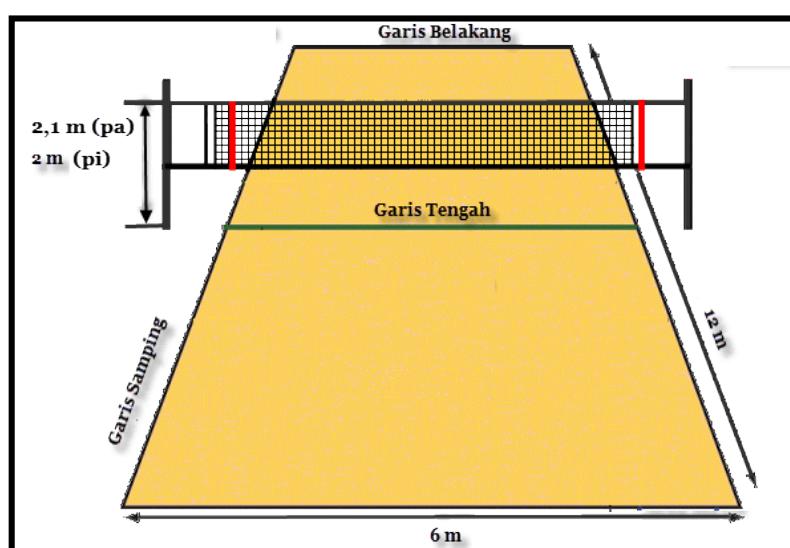
Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putra) (dalam Mawarti, 2009: 14), yaitu:

- a. lama bermain *two winning set*
- b. tinggi net 2,15 meter pa dan 2,05 meter pi.

- c. lapangan 12,00 x 6,00 meter, lebar garis 4 cm
- d. bolavoli ukuran 4 berat 230-250 gram
- e. jumlah pemain 4 inti, 2 cadangan
- f. pergantian pemain bebas asal diselingi 1 *rally*
- g. servis harus urut bergantian
- h. ketika dilakukan servis harus diposisinya masing-masing tetapi setelah *rally* bebas, tidak ada garis serang.

Dalam PP. PBVSI (Lawan, 2015: 23) lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu:

- a. panjang lapangan 12 meter
- b. lebar lapangan 6 meter
- c. tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. tinggi net untuk putri 2 meter
- e. bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 3. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: PBVSI, dalam Lawan, 2015: 23)

Menurut Rukmana (dalam Lawan, 2015: 24), salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun sebagai berikut:

- a. Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai,

akhirnya mencinta bolavoli. Misalya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b. Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c. Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Peraturan dan fasilitas untuk bolavoli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bolavoli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut.

Anak kelompok minivoli ialah usia anak-anak untuk memulai latihan cabang olahraga bolavoli, artinya batas usia anak-anak, jadi usia sebaiknya anak-anak mulai mempelajari permainan bolavoli. Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke (Lawan, 2015: 24) bahwa periode usia minivoli ialah periode umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9 – 13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar bermain bolavoli dan mudah mempelajari taktik bermain bolavoli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat

merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bolavoli dengan teknik yang cukup bagus.

7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Banyak ahli menganggap bahwa masa kanak-kanak atau masa anak usia SD (6/7-12/13 tahun), memerlukan masa tenang atau masa latent. Apa yang telah terjadi dalam masa ini dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya, akan berlangsung terus untuk masa-masa berikutnya. Tahapan usia ini disebut sebagai usia kelompok (*gang age*). Pada masa ini anak akan mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga, dapat bekerjasama antar teman, bersikap sportif terhadap aktivitas kerja dan belajar.

Menurut pendapat dari Rusli Ibrahim (2001: 6) ciri-ciri utama perkembangan anak-anak usia Sekolah Dasar ini antara lain:

- a. Adanya dorongan yang kuat pada anak usia ini untuk keluar dari rumah dan masuk ke dalam kelompok sebaya (*peer group*).
- b. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada usia ini, baik fisik maupun mental akan mendorong anak untuk masuk kedalam dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan fisik, terutama otot-otot.
- c. Adanya dorongan mental untuk memasuki dunia konsep-konsep, logika, simbol (lambang), dan bentuk-bentuk komunikasi secara dewasa.

Menurut pendapat dari Utami Munandar (1992: 4) masa anak usia sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua fase yaitu:

- a. Masa-masa kelas rendah sekolah dasar, sekitar usia 6 sampai 9 tahun
- b. Masa-masa kelas tinggi sekolah dasar, sekitar usia 10 sampai 12-13 tahun.

Pada masa usia sekolah dasar ini pada umumnya lebih mudah diasuh dibandingkan dengan sebelumnya (masa kanak-kanak) dan masa sesudahnya (masa remaja). Masa usia sekolah dasar disebut juga masa intelektual, karena keterbukaan dan keinginan anak untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Rosy Amelya (2016) dengan judul “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulu tangkis di SMP Negeri 1 Tempel Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 1 Tempel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis kelas VII dan VIII dengan jumlah 28 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kategori sangat tinggi 14,29%, kategori tinggi 10,71%, kategori sedang 46,43%, kategori rendah 25% , dan kategori sangat rendah 3,57. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kategori sedang yaitu sebesar 46,43% kategori sedang.
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Yudi Kuswanto (2012) dengan judul “Motivasi siswa kelas X peserta ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri sedayu tahun ajaran 2010/2011”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

sepak bola berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian ini menunjukan dalam kategori sangat tinggi 4,35%, kategori tinggi 86,95%, kategori sedang 8,70%, kategori rendah 00,00% , dan kategori sangat rendah 00,00. Hasil penelitian ini menunjukan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 86,95% kategori tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya anak atau siswa senang berolahraga khususnya olahraga bola voli, hal ini tentu mempengaruhi para siswa untuk memilih ekstrakurikuler tersebut. Kesenangan yang ditunjukan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (*interen*) atau karena adanya pengaruh dari luar ingin meraih prestasi. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Sehubungan hal tersebut maka sekolah dan guru penjas perlu mempertimbangkan kembali dan mengaktifkan program-program ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler bola voli.

Kecintaan anak terhadap bola voli kini semakin meningkat, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang menyukai bola voli. Meningkatnya jumlah anak yang mengikuti latihan di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Motivasi anak SD Negeri 1 Panjangrejo Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola voli untuk diikuti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sukardi (2013: 162- 163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Panjangrejo

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Survei adalah salah satu pendekatan yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak” (Suharsimi Arikunto, 2005: 86). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi Dalam Suharsimi Arikunto (2002: 94) bahwa variabel adalah objek yang bervariasi. Variabel penelitian merupakan segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Panjangrejo. Yang dimaksud dengan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Panjangrejo adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi instrinsik yaitu Fisik, Minat, Bakat, Rasa ingin tahu, Senang sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu Lingkungan, Keluarga, Teman, Guru atau Pelatih, Setatus Sosial, Hadiah. Motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang memberi jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian adalah penelitian adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 15 siswa putri. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang terdiri atas 40 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 15 siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 panjangrejo.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), “Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan atau peryataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.”

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak,

melalui rentang nilai tertentu.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1

Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sutrisno Hadi 1991:20

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD

Negeri 1 Panjangrejo. Faktor dalam penelitian ini adalah motivasi, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku. Bertindak yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam kebutuhan atau tujuan hidupnya. Dalam hal ini motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-daktornya antara lain faktor dari dalam (motivasi instrinsik) yang terdiri atas indikator fisik, minat, bakat, rasa ingin tahu, dan senang dan faktor dari luar (motivasi ekstrinsik) yang terdiri atas indikator lingkungan, keluarga, teman, guru atau pelatih, setatus sosial, hadiah.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-daktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Ujicoba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
Motivasi siswa SD Negeri 1 Panjangrejo mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Intrinsik	1. Bakat 2. Senang 3. Fisik 4. Rasa ingin tahu 5. Minat	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15	3 3 3 3 3
	Ekstrinsik	1. Hadiah 2. Lingkungan 3. Keluarga 4. Pelatih 5. Setatus sosial 6. Teman	16,17,18 19,20,21 21,22,23, 24,25,26 27,28,29 31,32,33	3 3 3 3 3 3
		Jumlah		33

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survai dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142). Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket

tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

E. Konsultasi Ahli (*Expert Judgment*)

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun tersebut kemudian di konsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgment*). Dalam proses konsultasi terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen dan para ahli yang ditunjuk untuk *Expert Judgment* adalah:

1. Yuyun Ari Wibowo, M. Or selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian bola voli
2. Sukadi, S.Pd selaku guru SD Negeri 1 Panjangrejo, Guru PJOK.

F. Ujicoba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dari reliable. Baik buruknya suatu instrument penelitian dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) instrument itu sendiri sehingga instrument tersebut dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Di dalam uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan adalah siswa SD 1 Becari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebanyak 25 siswa dan uji coba insrumen dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 februari

2018 pukul 09.00 WIB. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 33 butir pertanyaan awal ada 5 butir yang gugur yaitu butir nomor 4,10,14,19, dan 33. Sehingga tersisa 28 butir pertanyaan sahih.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Korelasi momen tangkar

ΣX = sigma atau jumlah X (skor butir)

ΣX^2 = Sigma X kuadrat

ΣY = sigma Y (skor faktor)

ΣY^2 = Sigma Y kuadrat

ΣXY = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

Sumber: (Sugiyono, 2002: 146)

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 16. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 25$ (N = jumlah responden ujicoba) nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba 25 orang yaitu 0,163. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,163)

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 25 responden dengan 33 pertanyaan mengenai faktor-faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 5 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 4,10,14,19, dan 33

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

Σ^2 = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Sumber: Sutrisno Hadi (1991: 56)

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisien keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0,882 . Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil uji validitas pada angket motivasi siswa terdapat 5 butir gugur, butir tersebut yaitu 3 butir gugur pada motivasi instrinsik karena mempunyai r hitung $< r$ tabel butir yang gugur adalah nomor 4, 10, dan 14. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik terdapat 2 butir yaitu nomor 19, 33.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD

Negeri 1 Panjangrejo. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono, dengan rumus sebagai berikut:

Untuk memberikan makna pada skor yang ada kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirumbah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 3. Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan : M = Mean/rata-rata hitung S = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berujud motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Panjangrejo berada di Ngelembu, Kelurahan Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka peneliti menemui guru olahraga sebagai pembina ekstrakurikuler olahraga dan pelatih ekstrakurikuler bola voli untuk menentukan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 12 Maret 2018 pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB dengan dibantu oleh pelatih bola voli SD Negeri 1 Panjangrejo bapak Sukadi untuk menyebar angket kepada responden.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo yang terdiri atas siswa putra-putri kelas IV, V, dan VI dengan jumlah total 40 orang siswa.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor motivasi insrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Faktor instrinsik meliputi bakat, senang, fisik, rasa ingintau dan minat, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari hadiah, lingkungan, keluarga, pelatih, setatus social, dan teman. Angket yang ditujukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo yang diisi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 28 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalis kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

B. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo tahun ajaran 2018/2019, yang diukur dengan angket yang berjumlah 28 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 99 dan nilai minimum 58, rerata diperoleh sebesar 82,325, *median* 82,50, *modus* 88 dan standar deviasi (S) 9,625

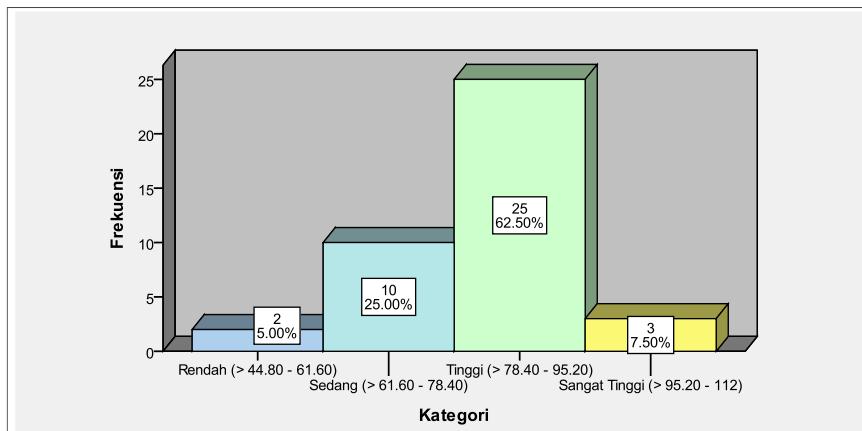
Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut rumus Saifudin Azwar (1998: 163)

Tabel 4. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Eksrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$95,20 < X$	3	5 %
2	Tinggi	$78,40 < X \leq 95,20$	25	62.5 %
3	Sedang	$61,60 < X \leq 78,40$	10	25 %
4	Rendah	$44,80 < X \leq 61,60$	2	5 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 44,80$	0	0 %
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan tabel kategori diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 25 siswa (62.5%) menyatakan tinggi, 10 siswa (25%) menyatakan sedang, 2 siswa (5%) menyatakan rendah, 0 siswa (0%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo adalah Tinggi.

Supaya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan dapat mudah dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam bentuk diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo, yaitu faktor instriksik dari indikator bakat, indikator senang, indikator fisik, indikator rasa ingin tahu, dan indikator minat. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik terdiri dari indikator hadiah, indikator lingkungan, indikator keluarga, dan indikator pelatih.

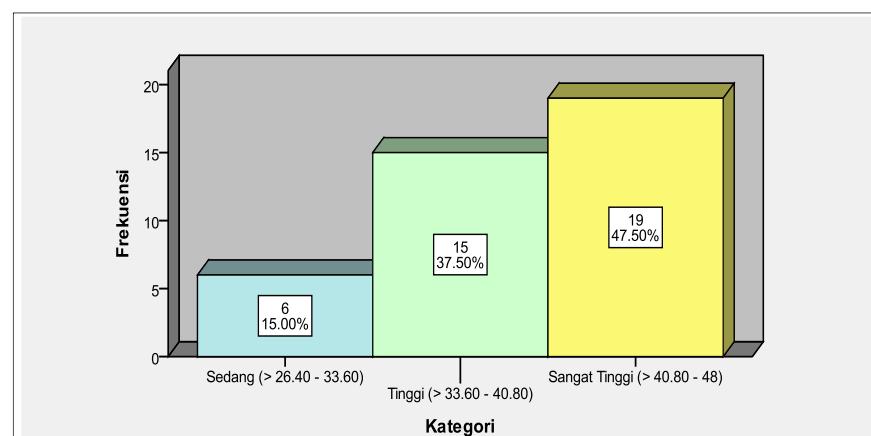
1. Faktor Motivasi Instrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 47, nilai minimum sebesar 27, dengan rerata sebesar 38,675, *median* 40,0, *modus* 41 dan Standar Deviasi (S) sebesar 4,969. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi instrinsik

Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$40,80 < X$	19	47,5 %
2	Tinggi	$33,60 < X \leq 40,80$	15	37,5 %
3	Sedang	$26,40 < X \leq 33,60$	6	15 %
4	Rendah	$19,20 < X \leq 26,40$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 19,20$	0	0 %
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi intrinsik di atas, tampak sebanyak 19 siswa (47 %) menyatakan sangat tinggi, 15 siswa (30 %) menyatakan tinggi, dan 6 siswa(15 %) menyatakan sedang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejodari faktor motivasi intrinsik adalah Sangat Tinggi. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi instrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:

**Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data faktor Motivasi Instrinsik**

2. Faktor Motivasi Ekstrinsik

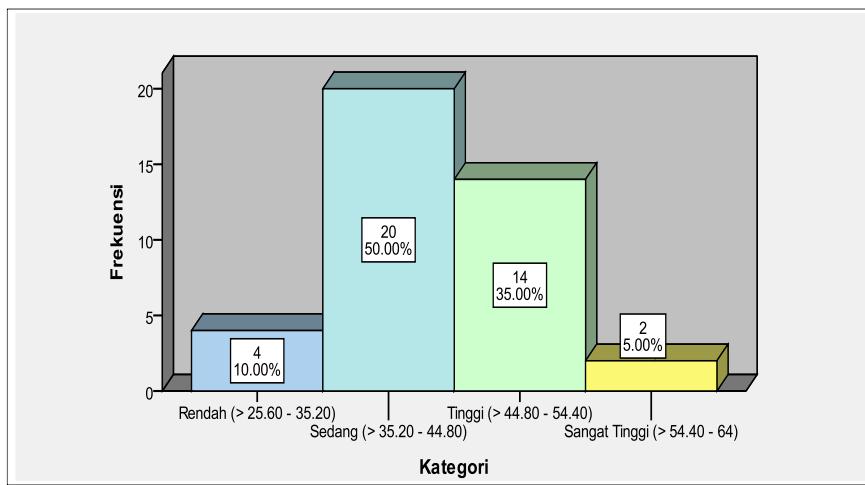
Identifikasi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 57, nilai minimum sebesar 31, dengan rerata/mean sebesar 43,650, *median* 43,00, *modus* 43 dan Standar Deviasi (S) sebesar 5,990. Setelah data faktor motivasi ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$54,40 < X$	2	5 %
2	Tinggi	$44,80 < X \leq 54,40$	14	35 %
3	Sedang	$35,20 < X \leq 44,80$	20	50 %
4	Rendah	$25,60 < X \leq 35,20$	4	10 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 25,60$	0	0 %
Jumlah			40	100 %

dasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 14 siswa (35%) menyatakan tinggi, 20 siswa (50%) menyatakan sedang, dan 4 siswa (10%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo dari faktor motivasi ekstrinsik adalah sedang. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi

ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi ekstrinsik

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan adalah “tinggi”, Secara rinci, sebanyak 3 siswa (7.5%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”, 25 siswa (62.5%) mempunyai motivasi “tinggi”, 10 siswa (25%) mempunyai motivasi “sedang” 2 siswa mempunyai motivasi “rendah”.

Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli secara keseluruhan adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Dalam

melakukan sesuatu seseorang diharapkan memiliki motivasi yang tinggi terhadap apa yang dilakukan, sehingga apa yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan tujuan dapat tercapai. Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah tinggi

Dengan hasil ini berarti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo tergolong tinggi, dan mampu memberikan dorongan yang tergolong tinggi bagi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bergetak dalam cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ini cukup menarik bagi siswa SD Negeri 1 Panjangrejo, Karena dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya demi mencapai sebuah prestasi yang maksimal.

Selain memaksimalkan bakat dan minat, dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa juga dapat mempunyai teman yang lebih banyak dari kelas dan tingkat yang berbeda, sehingga siswa sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang tergolong tinggi, hal ini mungkin dapat disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

Berdasarkan faktor intrinsik, motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo adalah “sangat tinggi”. Secara rinci, 19 siswa (47,5%) memiliki motivasi “sangat tinggi”, 15 siswa (37,5%) memiliki motivasi “tinggi”, dan 6 siswa (15%) memiliki motivasi “sedang”. Faktor intrinsik motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang diantaranya bakat, senang, fisik, rasa ingin tahu, dan minat. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi intrinsik siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah sangat tinggi.

Berdasarkan Faktor ekstrinsik, Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo adalah “sedang”. Secara rinci, 2 siswa (5%) memiliki motivasi “sangat tinggi”, 14 siswa (35%) memiliki motivasi “tinggi”, 20 siswa (50%) memiliki motivasi “sedang”, 4 siswa (10%) memiliki motivasi “rendah”, dan 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”. Faktor ekstrinsik motivasi merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang diantaranya Lingkungan, Keluarga, Teman, Guru atau Pelatih, Setatus Sosial, dan Hadiyah. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi ekstrinsik siswa kelas IV, V, VI SD Neggeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah sedang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo adalah dalam kategori “tinggi”. Secara rinci, 7,5% mempunyai motivasi sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 62,50%, kategori sedang sebanyak 25%, kategori rendah sebanyak 5%, sangat rendah 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Mejadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, pelatih, maupun siswa tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Demi kemajuan dan tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini, sekolah harus mampu dan mau memberikan tindak lanjut akan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan motivasi anak bermain bola voli melalui latihan dan pembelajaran yang terprogram.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang

2. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena tidak adanya butir pernyataan negative sebagai pengontrol dalam instrumen
3. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dan guru, agar selalu memberi motivasi, latihan yang baik, dan penyapaiannya yang menarik agar siswa lebih terdorong dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih memiliki motivasi yang baik, bersemangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli guna mendapatkan prestasi yang baik lagi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda, populasi yang lebih luas, dan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat diidentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpet dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Ageng Darmawan (2010) Skripsi: *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Sleman FIK UNY*.
- Aip Syaifuddin dan Muhadi, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Anshel, Mark. (1990). *Sport psychology. From Theory to Practice*. Arizona: Gorsuch Scarisbrick Publisher.
- Barbara L. V, Ms; Bonnie JF, MS, (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Djiwandono, Wuryani. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- E. Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*.
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Loehr, James. (1986). *Mental Toughness Training For Sport. Achieving Athletic Excellence*. Lexington, Massachusetts: The Stephen Greene Press.
- M. Dalyono (1997) *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Yunus. 1992. *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Oemar Hamalik (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Ibrahim. (2001). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.
- Saifudin Azwar (1996) *Tes Prestasi: Fungsi dan Perkembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali press.

- Singgih D. Gunarsa (1989) *Psikologi Olahraga* Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada
_____(2004) *Psikologi Olahraga* Jakarta: Gunung Mulia.
- Sri Mawarti, (2009). *Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Nomor 2, Tahun 6). Hlm. 67-71.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
_____. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto (2005). *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukintaka dkk. (1979). *Permainan dan Metodik Buku I untuk SGO*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Wiken W.S (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.09/UN.34.16/PP/2018.

2 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Arif Purnomo
NIM : 14604221087
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2018.
Tempat Objek : SD Negeri Panjangrejo.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo..

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SD Negeri Panjangrejo
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2621/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 03.09/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 2 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 PANJANGREJO" kepada:

Nama : ARIF PURNOMO
NIM : 14604221087
No.HP/Identitas : 087839667341/960614490021
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Panjangrejo
Waktu Penelitian : 2 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Gelubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN D T'R'U

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0742 / S1 / 2018

Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian
 - Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2010 Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 - Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2010 tentang Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik
 - Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 100/T/S/BAPPEDA/2010 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, I dan Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan

- Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/2621/Kesbangpol/2018
Tanggal : 05 Maret 2018
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul memberikan izin kepada :

- Nopol: BZ0017 / Periode: Januari / Embangunan Baera
1 Nama : ARIF PURNOMO
2 NIP/NIM/No.KTP : 960614490021
3 No. Tele/HP : 087838887511

Untuk melaksanakan tugas Dosen diatas, diperlukan kesiapan dan persiapan.

- Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

 - a. Judul : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 PANJANGREJO
 - b. Lokasi : SDN 1 PANJANGREJO
 - c. Waktu : 06 Maret 2018 s/d 06 September 2018
 - d. Status izin : Baru
 - e. Jumlah anggota : -
 - f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;

2. Wajib mematuhi peraturan perundangannya yang berlaku;

3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;

4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;

5. Izin tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban dan stabilitas pemerintah;

6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) atau hardcopy ke Kepala Bappeda Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai pelaksanaan kegiatan;

7. Surat ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ijin baru dalam 7 (tujuh) hari kerja sebelum surat izin: dan

8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan larangan.

Dikeluarkan di : Bandar
Pada tarikh : 28 Mac 2018



Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Bantul (sebagai Iaderan)

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
 2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
 3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
 4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Pundong Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
 5. Ka. SDN 1 Panjangrejo, Kec. Pundong
 6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
 7. Yanti Bersanukutan (Pemboboh)

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Lembar

Kepada

Yth. Bapak Sukadi, S.Pd

Di tempat

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat saya harapkan untuk menambah tingkat kepercayaan instrumen penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi Expert Judgement bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.M.Or

NIP.198303142008011012

Hormat Kami



Arif Purnomo

NIM.14604221987

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Lembar

Kepada

Yth. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or

Di tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat saya harapkan untuk menambah tingkat kepercayaan instrumen penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi Expert Judgement bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2018

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.M.Or

NIP.198303142008011012

Hormat Kami



Arif Purnomo

NIM.14604221987

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : -

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bapak Sukadi, S.Pd

NIP : 05201988041002

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N 1 Panjangrejo" yang ditulis mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Arif Purnomo

NIM : 14604221087

Prodi : PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Yang menerangkan



Sukadi, S.Pd
NIP. 05201988041002

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : -

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP : 198305092008121002

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N 1 Panjangrejo" yang ditulis mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Arif Purnomo

NIM : 14604221087

Prodi : PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan

Yogyakarta, 19 februari 2018

Yang menerangkan



Yuyun Ari Wibowo, M. Or
NIP. 198305092008121002

Lampiran 3. Angket Uji coba

ANGKET UJI COBA

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 PANJANGREJO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda cek (✓) pada alternative jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk menyalurkan bakat saya				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengembangkan bakat saya				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain yang hebat				
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena senang dengan olahraga bola voli				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli sangat menyenangkan				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bola voli salah satu olahraga favorit di sekolah				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan kebugaran badan				

8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat menjaga kesehatan badan			
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat membuat tubuh menjadi ideal			
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin belajar tentang bola voli			
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin tau kemampuan saya bermain bola voli			
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin tau rasana bermain bola voli			
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya suka bola voli			
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin menjadi atlit bola voli			
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin menjadi seperti guru saya yang bagus dalam bermain bola voli			
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan piala			
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah			
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan nilai yang bagus dari guru olahraga saya			
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak teman saya yang menjadi atlit voli			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak yang mendukung saya untuk bermain bola voli			
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak ajakan dari teman saya untuk bermain bola voli			
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua saya suka voli			
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena di fasilitasi sepatu oleh orangtua saya			
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dukungan dari orangtua saya			
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatih yang mampu mengembangkan bakat yang miliki			

26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya berpengalaman			
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya guru olahraga saya sendiri			
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menyaingi teman-teman saya bermain bola voli			
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin dipuji oleh teman-teman saya			
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menjadi kebanggaan keluarga n			
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan teman-teman baru			
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain			
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin memiliki kemampuan seperti teman-teman saya			

Lampiran 4
Rekapitulasi Data Uji Coba instrument

Tabulasi Data Angket

No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
10	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	
12	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
14	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
15	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	
16	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	
18	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	
19	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	
22	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	
24	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
25	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2		
26	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
28	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	
30	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	
33	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
35	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	
36	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
38	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	3	1	2	4	1	2	2	1	3	4	
39	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	4	
40	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Validitas dan Reabilitas Angket

Uji coba

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	109.04	74.957	.396	.879	Valid
Item2	109.00	74.667	.446	.878	Valid
Item3	108.88	75.777	.368	.879	Valid
Item4	108.96	78.290	.007	.885	Tidak Valid
Item5	109.00	74.833	.425	.878	Valid
Item6	109.24	73.273	.392	.879	Valid
Item7	109.16	71.723	.579	.874	Valid
Item8	109.16	72.640	.493	.876	Valid
Item9	109.44	71.340	.605	.874	Valid
Item10	108.96	77.040	.163	.882	Tidak Valid
Item11	109.00	73.750	.561	.876	Valid
Item12	109.24	72.607	.499	.876	Valid
Item13	109.04	75.290	.356	.879	Valid

Item14	109.12	79.110	-.090	.887	Tidak Valid
Item15	109.12	73.943	.375	.879	Valid
Item16	108.96	75.290	.385	.879	Valid
Item17	109.20	72.500	.506	.876	Valid
Item18	109.08	73.993	.502	.877	Valid
Item19	109.48	77.843	.076	.883	Tidak Valid
Item20	109.36	73.740	.562	.876	Valid
Item21	109.56	73.840	.492	.877	Valid
Item22	109.64	73.490	.398	.879	Valid
Item23	109.84	73.140	.381	.879	Valid
Item24	109.32	74.393	.392	.879	Valid
Item25	109.32	73.727	.462	.877	Valid
Item26	109.16	72.140	.711	.873	Valid
Item27	109.80	72.083	.600	.874	Valid
Item28	109.64	73.157	.387	.879	Valid
Item29	109.84	68.223	.606	.873	Valid
Item30	109.32	74.310	.401	.878	Valid
Item31	109.32	74.143	.365	.879	Valid
Item32	109.24	73.357	.385	.879	Valid
Item33	109.32	78.143	.020	.885	Tidak Valid

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIA

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 PANJANGREJO

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakuriuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

D. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban
2. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berila tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk menyalurkan bakat saya				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengembangkan bakat saya				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				

	karena memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain yang hebat			
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli sangat menyenangkan			
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bola voli salah satu olahraga favorit di sekolah			
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan kebugaran badan			
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat menjaga kesehatan badan			
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat membuat tubuh menjadi ideal			
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin tau kemampuan saya bermain bola voli			
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin tau rasanya bermain bola voli			
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya suka bola voli			
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin menjadi seperti guru saya yang bagus dalam bermain bola voli			
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan piala			
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah			
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan nilai yang bagus dari guru olahraga saya			
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak yang mendukung saya untuk bermain bola voli			
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak ajakan dari teman saya untuk bermain bola voli			
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua saya suka voli			
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena di fasilitasi sepatu oleh orangtua saya			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli			

	karena dukungan dari orangtua saya			
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatih yang mampu mengembangkan bakat yang saya miliki			
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya berpengalaman			
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya guru olahraga saya sendiri			
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menyaingi teman-teman saya bermain bola voli			
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin dipuji oleh teman-teman saya			
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menjadi kebanggaan keluarga			
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan teman-teman baru			
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain			

Lampiran 7
Rekapitulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Angket

No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28
1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
10	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	
12	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
14	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
15	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2
16	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	
18	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3
19	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	
22	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	
23	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	
24	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3		
25	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	
26	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
28	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	
30	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	
31	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	
33	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2		
34	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		
35	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	1	4	4	
36	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
38	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	3	1	2	4	1	2	2	1	3	4	
39	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	
40	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	

Lampiran 8

Data Statistik Penelitian

Statistics

		Ind1 Bakat	Ind2 Senang	Ind3 Fisik	Ind4 Rasa Ingin tahu	Ind5 Minat	Fak1 Intrinsik
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		9.725	6.550	9.775	6.350	6.275	38.675
Mean Weight		3.242	3.275	3.258	3.175	3.138	3.223
Median		10.0	7.0	10.0	6.0	7.0	40.0
Mode		9	8	9	6	7	41
Std. Deviation		1.679	1.319	1.368	.893	1.377	4.969
Minimum		6	4	5	5	3	27
Maximum		12	8	12	8	8	47
Sum		389	262	391	254	251	1547

Ind1 Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	3	7.50	7.50	7.50
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	4	10.00	10.00	17.50
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	18	45.00	45.00	62.50
	Sangat Tinggi (> 10.20 - 12)	15	37.50	37.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind2 Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 3.20 - 4.40)	4	10.00	10.00	10.00
	Sedang (> 4.40 - 5.60)	5	12.50	12.50	22.50
	Tinggi (> 5.60 - 6.80)	8	20.00	20.00	42.50
	Sangat Tinggi (> 6.80 - 8)	23	57.50	57.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind3 Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	1	2.50	2.50	2.50
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	2	5.00	5.00	7.50
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	26	65.00	65.00	72.50
	Sangat Tinggi (> 10.20 - 12)	11	27.50	27.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind4 Rasa Ingin tahu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang (> 4.40 - 5.60)	5	12.50	12.50	12.50
	Tinggi (> 5.60 - 6.80)	22	55.00	55.00	67.50
	Sangat Tinggi (> 6.80 - 8)	13	32.50	32.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind5 Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (2 - 3.20)	3	7.50	7.50	7.50
	Rendah (> 3.20 - 4.40)	2	5.00	5.00	12.50
	Sedang (> 4.40 - 5.60)	4	10.00	10.00	22.50
	Tinggi (> 5.60 - 6.80)	8	20.00	20.00	42.50
	Sangat Tinggi (> 6.80 - 8)	23	57.50	57.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Statistics

		Ind6 Hadiyah	Ind7 Lingkungan	Ind8 Keluarga	Ind9 Pelatih	Ind10 Status Sosial	Ind11 Teman	Fak2 Ekstrinsik
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		8.925	5.375	7.475	8.525	7.575	5.775	43.650
Mean Weight		2.975	2.688	2.492	2.842	2.525	2.888	2.728
Median		9.00	6.00	7.50	9.00	7.00	6.00	43.00
Mode		7 ^a	6	6	9	7	6	43
Std. Deviation		1.859	1.055	1.377	1.358	1.483	1.209	5.990
Minimum		5	3	5	6	5	3	31
Maximum		12	7	10	11	11	8	57
Sum		357	215	299	341	303	231	1746

Ind6 Hadiah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	4	10.00	10.00	10.00
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	11	27.50	27.50	37.50
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	15	37.50	37.50	75.00
	Sangat Tinggi (> 10.20 - 12)	10	25.00	25.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind7 Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (2 - 3.20)	2	5.00	5.00	5.00
	Rendah (> 3.20 - 4.40)	7	17.50	17.50	22.50
	Sedang (> 4.40 - 5.60)	9	22.50	22.50	45.00
	Tinggi (> 5.60 - 6.80)	18	45.00	45.00	90.00
	Sangat Tinggi (> 6.80 - 8)	4	10.00	10.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind8 Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	13	32.50	32.50	32.50
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	18	45.00	45.00	77.50
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	9	22.50	22.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind9 Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	2	5.00	5.00	5.00
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	17	42.50	42.50	47.50
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	18	45.00	45.00	92.50
	Sangat Tinggi (> 10.20 - 12)	3	7.50	7.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind10 Status Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 4.80 - 6.60)	10	25.00	25.00	25.00
	Sedang (> 6.60 - 8.40)	20	50.00	50.00	75.00
	Tinggi (> 8.40 - 10.20)	8	20.00	20.00	95.00
	Sangat Tinggi (> 10.20 - 12)	2	5.00	5.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Ind11 Teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (2 - 3.20)	1	2.50	2.50	2.50
	Rendah (> 3.20 - 4.40)	5	12.50	12.50	15.00
	Sedang (> 4.40 - 5.60)	9	22.50	22.50	37.50
	Tinggi (> 5.60 - 6.80)	16	40.00	40.00	77.50
	Sangat Tinggi (> 6.80 - 8)	9	22.50	22.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Statistics

		Fak1 Intrinsik	Fak2 Ekstrinsik	Var Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		38.675	43.650	82.325
Mean Weight		3.223	2.728	2.940
Median		40.00	43.00	82.50
Mode		41	43	88
Std. Deviation		4.969	5.990	9.625
Minimum		27	31	58
Maximum		47	57	99
Sum		1547	1746	3293

Fak1 Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang (> 26.40 - 33.60)	6	15.00	15.00	15.00
	Tinggi (> 33.60 - 40.80)	15	37.50	37.50	52.50
	Sangat Tinggi (> 40.80 - 48)	19	47.50	47.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Fak2 Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 25.60 - 35.20)	4	10.00	10.00	10.00
	Sedang (> 35.20 - 44.80)	20	50.00	50.00	60.00
	Tinggi (> 44.80 - 54.40)	14	35.00	35.00	95.00
	Sangat Tinggi (> 54.40 - 64)	2	5.00	5.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Var Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 44.80 - 61.60)	2	5.00	5.00	5.00
	Sedang (> 61.60 - 78.40)	10	25.00	25.00	30.00
	Tinggi (> 78.40 - 95.20)	25	62.50	62.50	92.50
	Sangat Tinggi (> 95.20 - 112)	3	7.50	7.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN PUNDONG
SD 1 PANJANGREJO**

Alamat : Ngelembu, Panjangrejo, Pundong, Bantul, Yogyakarta
e-mail : panjang_rejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22/SD PJ /III/2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD 1 Panjangrejo menerangkan bahwa :

Nama : Arif Purnomo
NIM : 14604221087
Tempat/Tgl.Lahir : Bantul, 21 Juni 1996
Program Studi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian di SD 1 Panjangrejo dalam rangka Mengambil Data Penelitian yang berjudul “ Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD 1 Panjangrejo ”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Maret 2018

Kepala SD 1 Panjangrejo



NIP. 19620513982011002

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL UPTD PPD KECAMATAN
PUNDONG SD NEGERI BECARI**

Alamat : Dukuh, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771 e-mail: sdbecaripundong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/SD.Bcr/II/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Becari menerangkan bahwa :

Nama : Arif Purnomo
NIM : 14604221087
Tempat/Tgl.Lahir : Bantul, 21 Juni 1996
Program Studi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri Becari dalam rangka Uji Coba Penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjangrejo”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Februari 2018
Kepala SD Negeri Becari



Lampiran 10

Dokumentasi



